

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

FSPPB dalam kasus Blok Mahakam melakukan manajemen krisis dengan menggunakan strategi lobi dan negosiasi ke berbagai *stakeholder*. Strategi lobi yang dilakukan terdiri dari pendekatan *brainstorming*, pengondisian, *networking*, *institution building*, *cognitive problem*, *five breaking*, manipulasi kekuatan, *cost and benefit*, dan futuristik atau antisipatif. Strategi negosiasi yang dilakukan FSPPB adalah *win-lose* sebagai pihak yang menang, sedangkan Kementerian ESDM dan Direksi Pertamina sebagai pihak yang kalah. Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah membuat agenda berupa forum-forum resmi, membuat tenggat waktu dengan intimidasi, *good guy and bad guy* dengan bertukar peran tertentu (*wiseman*, *sniper*, pengamat), dan meminta konsesi kepada Kementerian ESDM dan Direksi Pertamina.

FSPPB melakukan lobi dan negosiasi kepada para *stakeholder* krisis Blok Mahakam karena mempunyai peranan dalam manajemen krisis perusahaan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Tahapan awal manajemen krisis perusahaan adalah *stakeholder mapping*. Kemudian menerapkan strategi lobi dan negosiasi seperti yang disebutkan sebelumnya. Implikasi dari yang sudah dilakukan dapat membuahkan hasil yang sanggup mengubah keputusan akhir pemerintah berupa penyerahan Blok Mahakam untuk dikelola oleh Pertamina dengan saham 70%.

Hasil dari penelitian ini menambahkan konsep bahwa serikat pekerja dapat mempunyai peranan dalam manajemen krisis perusahaan. Peranan tersebut akan semakin besar dengan adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat peran-peran istimewa serikat pekerja sehingga dapat memperkuat *bargaining position* atau posisi tawar dari serikat pekerja. Seperti halnya FSPPB, ia memiliki posisi tawar yang tinggi dalam manajemen krisis perusahaan karena adanya aturan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat peran-peran istimewa untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan dan mengupayakan kedaulatan energi Indonesia. Adapun strategi lobi yang paling dominan dan efektif dilakukan oleh FSPPB dalam studi kasus ini adalah pendekatan manipulasi kekuatan, sedangkan untuk strategi negosiasinya adalah *win-lose* dengan teknik *good guy* dan *bad guy*.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu bagi teori lobi dan negosiasi serta strategi manajemen krisis perusahaan yang ternyata dapat dilakukan oleh serikat pekerja. Serikat pekerja selama ini notabene dianggap sebagai sumber krisis bagi perusahaan, ternyata dapat berkontribusi positif dalam manajemen krisis perusahaan.

5.2.2. Praktis

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi FSPPB agar dapat melakukan regenerasi yang optimal dan selalu konsisten dalam melakukan *networking* untuk

meningkatkan *bargaining position* demi menjaga peranan di dalam kelangsungan bisnis perusahaan khususnya manajemen krisis perusahaan yang efektif.

5.2.3. Sosial

Penelitian ini dapat menjadi edukasi bagi masyarakat bahwa serikat pekerja tidak hanya menjadi sumber krisis bagi perusahaan, namun juga dapat berkontribusi positif dalam manajemen krisis perusahaan dengan cara mencari dukungan dari berbagai elemen masyarakat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

5.3.1. Penelitian ini hanya berdasarkan observasi dari kasus krisis Blok Mahakam, jika diterapkan pada kasus selain Blok Mahakam akan berbeda hasilnya.

5.3.2. Subjek penelitian hanya terbatas pada FSPPB dan *stakeholder* yang berhubungan dengan krisis Blok Mahakam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Rahardjo. (2005). *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akhir, Dani Jumadil. (2016). “Dampak PGE Diakuisisi PLN”. diakses dari <http://economy.okezone.com/read/2016/08/05/320/1455642/dampak-pge-diakuisisi-pln>, pada 13 Februari 2017 pukul 16.45 WIB.
- Anonim. (2014). “FSPPB Selalu Bela Perusahaan”. diakses dari <http://www.pertamina.com/news-room/seputar-energi/fsppb-selalu-bela-perusahaan/>, pada 23 Februari 2016 pukul 17.00 WIB.
- Anonim. (1945). Undang-Undang Dasar 1945.
- Anonim. (2003). Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.
- Barton, L. (1993). *Crisis in Organizations: Managing and Communications in the Heat of Chaos*. Cincinnati: South-Western Publishing.
- Batubara, Marwan. (2014). *Kembalikan Mahakam: Memang Hak Kami, Jalan Terjal Menuju Kedaulatan Migas*. Jakarta: Indonesian Resources Studies.
- CMN Channel. (2012). “Video: Kembalikan Blok Mahakam Kepada Pertamina!”. diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=Q4eXSSP9pWs>, pada 12 Juni 2017 pukul 07.00 WIB.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dharmasaputra M., Ade W., dan Heri S. (2014). *Katadata Research Report: Ancaman Krisis Minyak Bagi Pemerintah Baru*. Jakarta: Katadata.
- Dianjiwa, Vicharius. (2015). “Pemerintah Sebaiknya Beli Kembali Saham PGN”. diakses dari <https://www.tambang.co.id/pemerintah-sebaiknya-beli-kembali-saham-pgn-4425/>, pada 13 Februari 2017 pukul 19.30 WIB.
- Editor BBC Indonesia. (2014). “BP ‘lalai dalam kasus di Teluk Meksiko”. diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/09/140905_bisnis_bp_bersalah, pada 10 Februari 2017 pukul 19.00 WIB.
- Editor Katadata. (2016). “Payung Hukum Investasi Pertamina 2017 Sudah Ada”. diakses dari <http://katadata.co.id/berita/2016/07/12/esdm>

payung - hukum - pertamina - investasi - di - mahakam - 2017 - tersedia, pada 13 Februari 2017 pukul 18.00 WIB.

Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Cetakan ke Sembilan Belas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fearn-Banks, Kathleen. (2001). *Crisis Communication, Second Edition*. Mahwah New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates.

Freeman, R.E., dan Reed. (1983). *Stockholders and Stakeholders: a New Perspective on Corporate Governance*. Californian Management Review. Vol 25. No. 2. pp.88- 106.

FSPPB. (2015). “Pekerja Pertamina Menggugat WK Mahakam”. diakses dari <http://www.fsppb.or.id/newsdt.php?id=33> pada 12 Juni 2017 pukul 06.00 WIB.

_____. (2015). “FSPPB Kawal Terus Blok Mahakam.” diakses dari <http://www.fsppb.or.id/newsdt.php?id=5> pada 12 Juni 2017 pukul 06.30 WIB.

_____. (2016). *Struktur Organisasi*. diakses dari <http://www.fsppb.or.id> pada 24 April 2017 pukul 16.00 WIB.

FSPPB dan Pertamina. (2016). *Perjanjian Kerja Bersama Pertamina*. Jakarta: Pertamina.

Gaotsi dan Wilson. (2001). *Media Relations*.

Ghozali, Imam dan Achmad Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Heath, Robert L dan W. Timothy Coombs. (2006). *Today's Public Relations: An Introduction*. California: Sage Publications.

Kasali, Rhenald. (1994). *Manajemen Public Relations, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafisi.

Katadata. (2015). *1 Januari 2018, Blok Kaya Gas Mahakam Dikelola Pertamina*. diakses dari <http://katadata.co.id/foto/2015/06/19/1-januari-2018-blok-kaya-gas-mahakam-dikelola-pertamina> pada 12 Juni 2017 pukul 07.30 WIB.

Koswara, Aang. (2014). “Komunikasi Krisis: Analisis Upaya Respon Krisis Teluk Meksiko Dari Perspektif Public Relations”. Jurnal Edutech Tahun 13, Vol.1, No.1, Februari. diakses dari <http://global.liputan6.com/read/2186920/7-3-2007-garuda-indonesia-celaka-saat-mendarat-di-jogja>, pada 14 Februari 2017 pukul 19.00 WIB.

- Lewicki, J. Roy, dkk. (2010). *Negotiation Internal Edition Sixth Edition*. USA: McGraw Hill Higher Education.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Nia Oktavia, dkk. (2015). *Peran Serikat Pekerja Dan Manajemen Dalam Membina Hubungan Industrial (Studi Pada Pg. Kebon Agung Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 24, No. 1, Juli 2015. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relatons Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Panuju, Redi. (2010). *Jago Lobi dan Negosiasi Trik Jurus Cerdas Lobi dan Negosiasi*. Yogyakarta: Interprebook.
- Pertamina. (2016). *Laporan Tahunan Pertamina: Embracing Change, Leveraging Challenges*. Jakarta: Pertamina.
- Prayudi. (2016). *Manajemen Isu & Krisis*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Putra, Ocha Witnesteka Milea. (2012). *Manajemen Krisis PT Lion Mentari Airlines dalam Menangani Berita-Berita Negatif di Media Massa (Kasus: Maskapai Sering Delayed dan Pilot Sabu)*. Jakarta: FISIP Universitas Indonesia.
- Regester, Michael, dan Judy Larkin. (2003). *Risk Issues and Crisis Management in Public Relations*. New Delhi: Crest Publishing House.
- Riyandi, Saugy. (2013). "Pertamina Dinilai Belum Mampu Kelola Blok Mahakam". diakses dari [https : // www . merdeka . com / uang / pertamina - dinilai - belum - mampu - kelola - blok - mahakam - sendiri . html](https://www.merdeka.com/uang/pertamina-dinilai-belum-mampu-kelola-blok-mahakam-sendiri.html), pada 10 Februari 2017 pukul 16.00 WIB.
- S, Hendro H. (2009). *Peranan Pendidikan Politik Organisasi Massa Petani dalam Kehidupan Kaum Tani (Studi Kasus: Organisasi Massa Tani AGRA Ranting Desa Durin Tonggal)*. diakses dari [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14869/09E01144 .pdf;jsessionid=E1376BF57359ACD7A01EEC12C8B32A41?sequence=1](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14869/09E01144.pdf;jsessionid=E1376BF57359ACD7A01EEC12C8B32A41?sequence=1), pada 12 Juni 2017 pukul 16.00 WIB.

- Salim, Agus. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial dari Denzin Guba dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Schuler, Randall, dan Susan E Jackson. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke- 21, edisi ke-6, jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Silalahi, Ulber. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Widjaja, HAW. (2002). *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Yin, Robert K. (2011). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.